

BAB III

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS FISILOGI PADA BAYI

Ny. S UMUR 5 HARI DI PMB ISNIWATI, S.Tr.Keb

TURISARI PRINGSEWU

Tanggal 22 JUNI 2021

Tanggal pengkajian : 22 Juni 2021
Jam : 10.00 WIB
Nama Mahasiswa : Clarisa Indika Putri
NIM : 154012018008

PENGAJIAN DATA

A. SUBJEKTIF

1. Identitas Bayi

Nama bayi : Bayi Ny. S
Tanggal lahir : 17–Juni–2021
Umur : 5 hari
Jenis kelamin : Perempuan

Nama	: Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. W
Umur	: 37 Tahun	38 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku	: Jawa	Jawa
Pendidikan	: SD	SMP
Pekerjaan	: IRT	Supir
Alamat	: Totokarto	Totokarto

2. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan keadaan bayi nya

3. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

4. Riwayat kesehatan prenatal

- a. HPHT : 12-07-2020
- b. ANC : Ibu mengatakan teratur memeriksa kandungannya setiap bulan
- c. Imunisasi TT : Lengkap
- d. BB ibu : 50 kg
- e. Keluhan
 - TM I : Mual muntah, lemas
 - TM II : Tidak ada
 - TM III : Pegal-pegal, kram
- f. Perdarahan : Tidak
- g. Pre eklamsi : Tidak
- h. Eklamsi : Tidak
- i. Infeksi : Tidak

5. Riwayat kesehatan intranatal

- a. Tanggal dan jam melahirkan : 17-Juni-2019 pukul 19.45 WIB
- b. Jenis persalinan : SC Sectio Cesaria
- c. Penolong : Dokter
- d. Tempat persalinan : RS.WISMARINI
- e. Komplikasi : Tidak ada
- f. Penggunaan obat selama persalinan : Oksitosin 10 UI
- g. Injeksi Vit K : Sudah

- h. Pemberian imunisasi : Hb0
 - i. Berat badan lahir : 3100 gram
6. Riwayat post natal
- a. Usaha nafas : Tanpa bantuan
 - b. Apgar Score : 9/10
 - c. Tonus otot : Kuat
 - d. Kebutuhan resusitasi : Tidak
 - e. Trauma lahir : Tidak ada
7. Pola kebutuhan sehari-hari
- a. Nutrisi
 - 1) Pola minum : ASI
 - 2) Frekuensi : \pm 5 kali sehari
 - 3) Kemampuan menghisap : kuat
 - b. Eliminasi
 - 1) BAB : \pm 3 kali sehari,
warna kecoklatan,
konsistensi lembek
 - 2) BAK : \pm 6 kali sehari,
warna kuning jernih
 - c. Personal hygiene
 - 1) Ganti popok : \pm 6 kali sehari
8. Data psikososial
- a. Temperamen bayi : Tidak
 - b. Bonding attachment : Iya

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : Bentuk simetris, rambut lebat berwarna hitam, tidak ada sutura, dan tidak ada benjolan, terdapat ubun ubun yang tertutup
- b. Muka : Simetris, warna kulit kemerahan , tidak ada kelainan pada wajah
- c. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar thyroid, warna kulit kekuningan
- d. Mata : Simetris, seklera putih, tidak ada secret pada mata
- e. Telinga : Simetris, tidak ada secret
- f. Hidung : Simetris, bernafas dengan lancar
- g. Mulut : Simetris, terdapat langit–langit, tidak ada kelainan
- h. Dada : Simetris, terdapat putting susu, pernafasan normal, tidak ada wising
- i. Punggung : Tidak ada benjolan
- j. Perut : Tidak ada benjolan, perut lembek saat bayi menangis
- k. Tali pusat : Kering, tidak berbau, dan tidak ada tanda–tanda infeksi
- l. Genetalia : Labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra,dan vagina yang berlubang
- m. Anus : Anus (+)
- n. Kaki : Bentuk simetris, jari–jari lengkap, tidak ada polidaktili dan sindaktili, Reflek babinski (+)

2. Antropometri

- a. Laju jantung : 128x/menit

- b. Laju nafas : 50x/menit
- c. Suhu : 36,3⁰C
- d. Berat badan : 2900 gram
- e. Panjang badan : 50 cm
- f. Lingkar kepala : 34 cm
- g. Lingkar dada : 36 cm
- h. LILA : 10 cm

3. Reflek

- a. *Morro* : Bayi mengangkat tangannya saat dikagetkan
- b. *Rooting* : Bayi menoleh saat di sentuh pinggir bibir nya
- c. *Sucking* : Bayi menghisap kuat saat sedang menyusu
- d. *Graph* : Bayi menggenggam bila diletakan suatu benda di atas tangan nya
- e. *Babyskin* : Bayi akan menekuk dan mengerutkan jari – jari nya seolah – olah ingin menggenggam atau menjepit dengan erat saat jari kita diletakan di tengah telapak tangan atau di bawah jari kaki nya

4. Pemeriksaan laboratorium : Tidak dilakukan

C. ASSASMENT

Bayi Ny. S umur 5 hari neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan

Masalah : Penurunan berat badan

Kebutuhan : Kie tentang cara mengatasi penurunan berat badan bayi

D. PLANNING

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik bayi laju jantung: 128x/menit, Laju nafas : 50x/menit, Suhu : 36,3⁰C, Berat badan: 2900 gram Panjang badan : 50 cm, Lingkar kepala : 34 cm, Lingkar dada: 38 cm, LILA : 10 cm.

Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan, bahwa bayinya dalam keadaan normal.

2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan normal, hanya saja bayi ibu sedikit menurun berat badannya. Akan tetapi penurunan berat badan menurut Davanzo penurunan tersebut dengan batas normal. Menganjurkan ibu untuk selalu memberi ASI selama 6 bulan penuh tanpa makanan tambahan apapun.

Hasil : Ibu mengerti dan akan memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan penuh dan tanpa makanan tambahan.

3. Menganjurkan ibu untuk membersihkan mata bayi nya sebelum mandi dengan dengan air DTT, menggunakan kain yang halus.

Hasil : ibu mengerti dan akan melakukan.

4. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya atau sesuai kebutuhan bayi minimal 2 jam sekali, secara bergantian pada payudara kanan dan kiri. Karena ASI mengandung zat GIZI yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan mencegah dari berbagai penyakit infeksi.

Hasil : Ibu mengerti dan akan sesering mungkin menyusui bayi nya atau sesuai kebutuhan bayi.

5. Teknik Menyusui

- a. Menjelaskan maksud dan tujuan pendidikan kesehatan
- b. Cuci tangan sebelum menyusui dan mengajari ibu

- c. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi).
- d. Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas
- e. Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar areola payudara (cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu).
- f. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu
- g. Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu dan yang satu di depan, kepala bayi menghadap payudara
- h. Mengajari ibu untuk memosisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus
- i. Mengajari ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta jangan menekan puting susu dan areolanya
- j. Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi : Menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi
- k. Setelah bayi membuka mulut (anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi)
- l. Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi
- m. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui

- n. Mengajari ibu cara melepas isapan bayi (jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah).
- o. Setelah selesai menyusui, mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya
- p. Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi :

Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa (bila tidak bersendawa tunggu 10 – 15 menit) atau Bayi ditengkurapkan dipangkuan

Hasil : ibu mengerti dan bersedia melakukan teknik menyusui yang benar

- 6. Menganjurkan ibu untuk selalu memandikan bayi dan selalu menjaga kebersihan bayi, apabila bayi ngompol dan berkeringat segera mengganti pakaiannya.

Hasil : ibu mengerti dan akan melakukan , Bayi Ny. S sudah dimandikan dan sudah merasa nyaman.

- 7. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi nya dengan cara menyelimuti bayi nya, menutup bagian kepala bayi, jangan mendekatkan bayi dekat dengan jendela dan kipas angin. Dan menganjurkan ibu untuk tidak mewajibkan memakai gurita, Boleh saja memakai gurita akan tetapi tidak yang terlalu kencang.

Hasil : ibu mengerti dan akan menjaga kehangatan bayi nya.

- 8. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat dengan tujuan mencegah dan mengidentifikasi perdarahan infeksi secara dini, menjaga daerah sekitar tali pusat tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat

- a. Cuci tangan dengan sabun sampai bersih, keringkan dengan handuk bersih.
- b. Buka balutan pada tali pusat yang akan di ganti dengan lembut dan hati-hati dan buang ke tempat sampah. Bila lengket basahi dengan air hangat.

- c. Bersihkan tali pusat dan daerah sekitar tali pusat menggunakan kapas yang dibasahi air hangat, lakukan dengan lembut dan hati-hati
- d. Keringkan tali pusat dan balut kembali menggunakan kasa steril kering
- e. Pakaikan kembali pakaian bayi dan popok bayi.
- f. Bereskan alat dan cuci tangan.

Hasil : ibu mengerti tentang cara perawatan tali pusat yang bertujuan untuk mengidentifikasi perdarahan infeksi secara dini.

9. Memberitahu ibu tanda–tanda bahaya pada bayi.

Seperti : Pernafasan sulit atau >60 dan <40 kali/menit, Suhu terlalu panas ($>38^{\circ}\text{C}$) atau terlalu dingin ($<36^{\circ}\text{C}$), Isapan saat menyusu lemah, Rewel, sering muntah, dan Mengantuk berlebihan, Tali pusat merah, Bengkak, keluar cairan, Berbau busuk, dan berdarah, Tidak defekasi dalam dua hari, tidak berkemih dalam 24 jam, Feses lembek atau cair, sering berwarna hijau tua, dan terdapat lendir atau darah, Menggigil, Rewel, Lemas, Mengantuk, Kejang, Tidak dapat tenang, dan menangis terus menerus , bagian putih mata menjadi kuning atau warna kulit tampak kuning, cokelat, atau persik, dan menganjurkan ibu untuk segera memeriksakan bayinya ke tenaga kesehatan apabila ada tanda–tanda tersebut.

Hasil : Ibu mengerti tanda–tanda bahaya pada bayi dan akan segera memeriksakan bayinya apabila ada tanda–tanda tersebut.